

ABSTRAK

Nama : Larasati Maghfira Putri

Program Studi : Fotografi dan Film

Judul : Maskulinitas Penari Jaipong Pria Dalam Fotografi *Portrait*.

Karya Tugas Akhir ini bertujuan untuk memvisualkan maskulinitas penari Jaipong pria ditengah *stereotype* masyarakat yang beranggapan bahwa menari adalah kegiatan yang hanya dilakukan oleh wanita saja, serta citra tari Jaipongan yang feminin karena sedikitnya penari Jaipong pria saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah metode penelitian Kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam dan mendetail topik penelitian. Proses pengumpulan data dengan melakukan Observasi di Sangar-sanggar tari Jaipongan diwilayah Kota Bandung, Wawancara kepada penari dan koreografer Jaipong dan melakukan Studi Literatur agar penulis dapat menghimpun data melalui buku dan jurnal serta media-media yang berhubungan dengan topik penelitian penulis yaitu tari Jaipongan dan Maskulinitas pria. Konsep penelitian ini akan menampilkan otot dan urat dari penari Jaipong pria yang didukung oleh gerakan tari Jaipongan *Pencug Bojong* yang memiliki gerakan yang sangat maskulin. Penulis menggunakan *setting* studio pada saat pemotretan agar subjek yang menjadi fokus utama dalam karya foto ini, dan juga agar otot dan urat dari penari tersebut jadi terlihat jelas. Tari Jaipong yang sebenarnya tidaklah identik sebagai tarian wanita saja, namun juga terdapat sisi pria yang amat maskulin karena tari Jaipong jenis putra memiliki karakteristik yang berbeda dengan tari Jaipong jenis putri yakni mulai dari jenis gerakan, aksesoris dan makna tarian itu sendiri.

Kata Kunci : Maskulinitas, Tari Jaipong, Pria, Fotografi *Portrait*.

ABSTRACT

Name: Larasati Maghfira Putri

Study Program: Photography and Film

Title: Masculinity of Male Jaipong Dancers in Portrait Photography.

This Final Project work aims to visualize the masculinity of male Jaipong dancers amidst the stereotypes of people who think that dance is an activity that is only done by women, and also feminine dance because of the habits of male Jaipong today. The method used in this Final Project research is a Qualitative research method with the aim of understanding and detailed research topics. Methods of data collection by observing at Sangar-Jaipongan dance studio in Bandung City, Interviewing Jaipong dancers and choreographers and conducting Literature Studies so that the authors can collect data through books and journals and media related to the research topic of the author, namely Jaipongan and Masculinity dance man. The concept of this research will display the muscles and tendons of Jaipong dancers supported by the Jaipong Pencug Bojong movement which has a very masculine movement. The author uses the studio setting when shooting so that the subject becomes the main focus in this work, and also the gelatin from the dancer's results becomes clear. Jaipong dance is actually used as a female dance, but also has a very masculine male side because the Jaipong type of male dance has a different style from Jaipong dance.

Keywords: Masculinity, Jaipong Dance, Men, Portrait of Photography.